



Pendampingan Pembelajaran Metode Penelitian Gabungan (*Mixed Method*) di IAIS Lumajang

Novi Puspitasari¹, Ana Mufidah², Khanifatul Khusna³, Imam Suroso⁴

^{1,2,3,4} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember
novipuspitasari@unej.ac.id¹, mufidah.fe@unej.ac.id², khanifatul.feb@unej.ac.id³
imamsuroso.feb@unej.ac.id⁴

Abstrak

Memahami pendekatan metode campuran sangatlah penting, namun civitas akademika Institut Agama Islam Syarifuddin (IAIS) Lumajang masih memandang pengetahuan tentang metode penelitian khususnya metode penelitian campuran dirasa masih sangat kurang. Untuk itu, bantuan pembelajaran *mixed method* berguna dalam memaksimalkan pengetahuan pada akademisi IAIS Lumajang. Desain penelitian eksplanatori sekuensial digunakan dalam penelitian ini. Penelitian eksploratif sekuensial melibatkan pengumpulan dan evaluasi data kuantitatif pada langkah pertama, pengumpulan dan evaluasi data kualitatif pada langkah kedua, analisis data secara keseluruhan, dan terakhir menghasilkan kesimpulan berdasarkan analisis data. Agar rangkaian kegiatan pengabdian di Kampus IAIS Lumajang ini dapat terlaksana dengan sukses, seluruh tim yang melaksanakan tugas dan kewajibannya berdasarkan pembagian tugas mampu bekerjasama dan berkoordinasi secara efektif. Informasi yang diberikan oleh tim pelaksana layanan ini harapannya mampu berkontribusi dalam pengoptimalan standar studi dan memperluas pemahaman tentang subjek tersebut.

Kata kunci: Akademisi, *Mix Method*, *Sequential Explanatory*

Abstract

Understanding the mix method approach is crucial, but the IAIS Lumajang academic community still views knowledge of research methods—more especially, mixed research methods—as severely lacking. For this reason, mixed method learning assistance—which aims to raise public understanding—must be provided. scholars in the setting of IAIS Lumajang. Sequential explanatory research design is used in this study. Sequential exploratory research involves gathering and evaluating quantitative data in the first stage, gathering and evaluating qualitative data in the second stage, analyzing the data overall, and finally generating conclusions based on the analysis of the data. In order for this series of service activities at the IAIS Lumajang Campus to be successfully accomplished, all teams carrying out their duties and obligations based on the division of tasks are able to collaborate and coordinate effectively. It is intended that the information provided by the implementing team for this service will contribute to optimize the standard of study and expanding our understanding of the subject.

Keywords: Academics, *Mix Method*, *Sequential Explanatory*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia akademis, khususnya di perguruan tinggi, penelitian sangatlah diperlukan. Meski memiliki nama berbeda, penelitian merupakan syarat bagi seluruh mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan tinggi mana pun. Skripsi pada tingkat S1, Tesis pada tingkat S2, dan Disertasi pada tingkat S3. Selain memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen juga perlu mengembangkan diri melalui penelitian guna memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, agar pengajar dan mahasiswa dapat memenuhi peran dan tanggung jawabnya masing-masing, pemahaman dan keahlian di bidang metodologi penelitian sangatlah penting. Untuk mengumpulkan data yang lebih menyeluruh, valid, andal, dan obyektif, peneliti dapat menggunakan metode penelitian gabungan, yang disebut juga metode campuran (*mix method*) yang menggabungkan metodologi kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2011:404).



Berdasarkan sudut pandang tersebut, metode penelitian gabungan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam mendapatkan data menyeluruh dan komprehensif. Desain penelitian *explanatory sequential* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian *explanatory sequential* melibatkan pengumpulan dan evaluasi data kuantitatif pada langkah pertama, mengolektif serta evaluasi data kualitatif sebagai langkah kedua, analisis data menyeluruh serta menghasilkan kesimpulan berdasarkan analisis data (Iskamto et al., 2024; Wijaya & Yadewani, 2022).

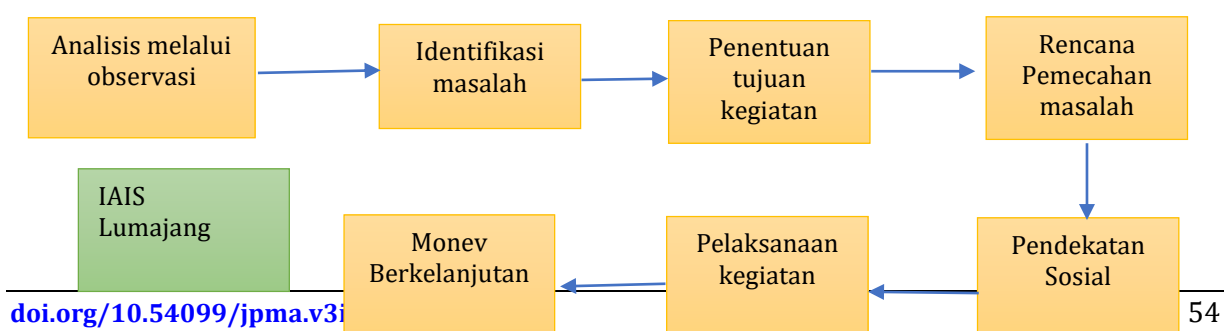
Tujuan penelitian adalah untuk menambah pengetahuan masyarakat akademisi di IAIS Lumajang terkait metodologi penelitian, khususnya *mixed methode* melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan. Harapannya pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk pelatihan ini pelatihan menjawab secara komprehensif pertanyaan penelitian yang belum mampu ditanggapi peneliti jika berbasis satu metode penelitian saja. Dominasi utama yaitu terkait pertanyaan penelitian yang mencakup hasil kuantitatif serta proses (kualitatif). Terakhir, filosofi penelitian berkaitan dengan praktis dan terapan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan karena dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat di IAIS Lumajang pengetahuan masyarakat akademis di IAIS Lumajang terkait metode penelitian khususnya *mixed methode* masih sangat minim di kalangan civitas akademika IAIS Lumajang. Oleh karena itu, sangat penting untuk menawarkan dukungan dalam memperoleh metodologi penelitian campuran (METODE CAMPURAN), dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman civitas akademika di lingkungan IAIS Lumajang.

2. METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini disesuaikan dengan konteks dan lapangan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat berhasil dicapai. Pendekatan ini meyakini bahwa tingkat keberhasilan dapat dievaluasi dengan menyajikan pemaparan menyeluruh untuk setiap aktivitas. Menurut Murdjito (2012), kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu tahapan, pola, atau sistem tindakan yang dijalankan guna memenuhi keharusan untuk mengabdikan pada masyarakat.

Penjelasan ini akan menyajikan ikhtisar yang diperlukan untuk proses tugas ini: (1) analisis skenario komunitas berdasarkan observasi, yang mencakup identifikasi wilayah studi dan khalayak sasaran; (4) rencana pemecahan masalah: ini adalah proses menghasilkan berbagai solusi terhadap suatu masalah dan memutuskan solusi mana yang paling efektif; (5) pendekatan kemasyarakatan: ini adalah proses mencari tahu isu-isu mendesak mana yang memerlukan penelitian lebih lanjut; (3) mengidentifikasi tujuan kegiatan tertentu: ini adalah proses menguraikan jenis perubahan atau keadaan baru untuk diraih bagi kelompok sasaran atau komunitas pada proyek pengabdian ini. Hal ini memerlukan: (6) mewujudkan rencana kerja yang dibuat bersama masyarakat melalui penjangkauan dan pelatihan; (7) melakukan pemantauan dan penilaian secara berkesinambungan dalam menganalisis keberhasilan seluruh inisiatif pengabdian masyarakat di IAIS Lumajang Kabupaten Jember; dan (8) pelibatan masyarakat dalam seluruh komponen program, termasuk perencanaan. Administrator IAIS Lumajang diundang untuk berpartisipasi dalam proses evaluasi untuk memperoleh pengetahuan tentang mengidentifikasi dan mengukur kemajuan.





Gambar 1. Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada IAIS LUMAJANG

Metode Penyelesaian Masalah

Membuat akuntansi keuangan bisnis, memberikan pendidikan dan pelatihan, serta mensosialisasikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan adalah beberapa strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini.

Tabel 1. Uraian Prosedur Kerja, Rencana Kegiatan, Partisipasi Anggota dan Jadwal Kegiatan

Rencana Kegiatan	Aktivitas Pengabdian	Partisipasi setiap anggota kelompok	Jadwal Kegiatan
Wawancara, observasi/ identifikasi terkait profil IAIS Lumajang.	Identifikasi masalah dan metode pembuatan daftar prioritas penyelesaian masalah	Di IAIS Lumajang, tim melakukan survei pendahuluan selama satu minggu mengacu temuan observasi dan wawancara, tim menentukan skala prioritas.	1 minggu
Mengembangkan dan mengenali masalah	Informasi didapatkan dari sumber wawancara, media cetak dan elektronik, dan lain-lain.	Tim mengumpulkan data mengenai permasalahan yang dihadapi IAIS Lumajang.	1 minggu
Pendidikan dan penyuluhan	Dalam pelaksanaan pendidikan, civitas akademika di IAIS Lumajang dididik dan dilatih.	Tim menjabarkan terkait metode penelitian gabungan (<i>Mixed Method</i>)	1 minggu
Penyusunan laporan hasil pengabdian	Menetapkan format dan penyusunan laporan hasil pelayanan sesuai hasil.	Tim mengolektif bukti pendukung	2 minggu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan pendidikan komunitas akademis di lingkungan IAIS Lumajang melalui pengajaran dan konseling. Kelompok ini menyelesaikan tugas ini dengan menguraikan metodologi penelitian campuran dan generik. Semuanya berjalan lancar dan tanpa kendala berarti. Secara keseluruhan, hal ini dapat dilakukan secara efektif, dengan tugas setiap sesi diselesaikan dengan memuaskan. Hasil dan penilaian sejumlah proyek pengabdian berupa pelatihan akademik di IAIS Lumajang secara keseluruhan.

Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi pasca-positivis dan digunakan untuk menyelidiki keadaan objek alam "sebagai lawan dari eksperimen" di mana peneliti sebagai instrumen utama. *Purposive* dan *snowball sampling*, triangulasi, kombinasi, dan analisis data semuanya merupakan proses induktif/kualitatif, dan temuan hasil memprioritaskan makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2013).

Teknik kuantitatif disebut cara konvensional karena sudah lama digunakan sebagai pendekatan positivis karena landasannya yang positivis. Karena dapat digunakan untuk mencari



dan membangun ilmu pengetahuan dan teknologi baru, maka cara penggunaan data penelitian numerik disebut juga dengan *recovery method* (Saleh, S., 2019).

Penelitian *mix method* merupakan suatu langkah dalam proses penelitian yang mengkombinasikan metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif (Hamidah, 2015). Kuswanti (2016) mendefinisikan penelitian gabungan sebagai alur yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi data melalui penggunaan metodologi kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, atau sebaliknya, untuk mendapatkan pengetahuan komprehensif terkait permasalahan inti.

Penelitian kualitatif, kuantitatif dan kombinasi (*mixed methode*) memiliki perbedaan. Beberapa perbedaan diantara ketiga metode (Sugiyono, 2018) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perbedaan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi

No	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif	Metode Kombinasi
1	Desain: spesifik, jelas, komprehensif, dan telah dibuat dari awal	Desain: umum, fleksibel, berubahseiring berjalannya penelitian	Desain: model <i>sequential explanatory</i> , proposal lebih terarah
2	Tujuan: menguji gagasan, menggambarkan korelasi antar variabel, dan menemukan generalisasi dengan kekuatan prediksi.	Tujuan: mengidentifikasi pola hubungan yang saling berinteraksi, mengidentifikasi teori, mengkarakterisasi realitas rumit, memahami makna.	Tujuan: menggambarkan pola dan menganalisis teori yang didapatkan dalam penelitian kualitatif
3	Teknik pengumpulan data: Kuisisioner, observasi dan wawancara	Teknik pengumpulan data: <i>Participant observation</i> , <i>indepth interview</i> , dokumentasi, triangulasi.	Teknik pengumpulan data: Tes, kuisisioner partisipant, <i>observation</i> , <i>indepth interview</i> , dokumentasi, triangulasi
4	Data: Kuantitatif, diperoleh melalui pengukuran variabel dan dioperasionalkan dengan alat	Data : Deskripsi kualitatif, catatan lapangan, dokumen pribadi, kata-kata dan tindakan, dokumen, dan data lainnya	Data : Data kuantitatif berbasis pengukuran dan data kualitatif berbasis observasi
5	Sampel: Besar dan representatif, dipilih secara acak sejak awal	Sampel: Kecil, tidak representatif, <i>purposive</i> , <i>snowball</i> , dan terus mengalami perkembangan	Sampel: model <i>sequential explanatory</i> , sampel lebih besar dan representatif.

Sumber : (Sugiyono, 2018)

a. Analisis Evaluasi Hasil Kegiatan Koordinasi Tim Pelaksana

Pengabdian dimulai dengan persiapan proposal, perizinan kepada LP2M, dan menjawab pertanyaan dari organisasi yang akan menggunakan layanan tersebut. Mata kuliah akademik di Kampus IAIS Lumajang menjadi fokus proyek pengabdian masyarakat ini. Hingga saat ini, pada tanggal 21 Desember 2019, beberapa hari sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, seluruh anggota tim pengabdian/pelaksana berkumpul untuk membicarakan informasi yang telah diberikan. dilakukan sesuai dengan ide-ide yang disajikan sebelumnya. Seluruh tenaga akademik di Kampus IAIS Lumajang akan mendapatkan materi terkait metodologi penelitian dan *mix method* yang disiapkan oleh masing-masing relawan pengabdian masyarakat.

b. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi

Setiap hasil karya dosen ditampilkan oleh seluruh tim pelaksana yang juga memimpin sesi penyuluhan, pelatihan, dan diskusi kepada civitas akademika di Kampus IAIS Lumajang pada tanggal 21 hingga 24 Desember 2019. Pemaparan pertama mengenai metode kualitatif dalam penelitian diberikan oleh Ibu Dr. Novi Puspitasari, SE, MM. Para peserta sungguh antusias



mendengarnya. IAIS melakukan penelitian kualitatif. Namun, semua peneliti di IAIS Lumajang menggunakan pendekatan kualitatif secara berbeda. Baik instruktur maupun siswa memiliki banyak pertanyaan tentang konten ini karena mereka ingin mempelajari lebih lanjut tentang teknik penelitian kualitatif.

Materi kedua dipaparkan Ibu Ana Mufidah, SE, MM yang membahas tentang teknik penelitian kuantitatif. Para peserta sangat diam dan serius saat pemaparan pemateri karena tidak banyak orang yang mengimplementasikan strategi ini untuk penelitian dosen atau penulisan

skripsi untuk mahasiswa. Kali ketiga Khanifatul Khusna, S.Sos, M.PSDM menyampaikan informasi, hal serupa juga terjadi. Peserta, khususnya para dosen di IAIS Lumajang, menyatakan keyakinannya bahwa seiring dengan kecenderungan penelitian sosio-ekonomi relatif ke arah penelitian kualitatif, mahasiswa IAIS Lumajang juga terdorong untuk mengambil arah tersebut. Setelah mendengar tentang penelitian campuran, para peserta tertarik untuk memasukkannya ke dalam penelitian mereka sendiri. Mengingat peserta pelatihan memandang pendekatan ini sebagai sesuatu yang baru.

Sejarah berdirinya IAIS Lumajang dimana terdapat yayasan yang menawarkan sejumlah program studi seperti Ekonomi Islam, Bimbingan Konseling Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, dan Pendidikan Guru. Tiga kelas pada latihan ini masing-masing berjumlah tiga puluh peserta, termasuk dosen dan mahasiswa. Selain itu, fasilitas kelas bersifat dasar dan hanya memberikan sedikit bantuan untuk kegiatan pengajaran. Terakhir, tim pelaksana memberikan penjelasan lisan dan tertulis mengenai beberapa isi. Sesi pelatihan dan diskusi secara keseluruhan berjalan baik, dan para peserta memperhatikan dan mendengarkan dengan penuh perhatian setiap tim pelaksana. Dukungan pihak pengelola juga baik terhadap kegiatan formal maupun informal, sehingga kegiatan ini berhasil terlaksana dengan lancar.

c. Analisis Evaluasi hasil Kegiatan Pembuatan Laporan

Setelah sesi pelatihan dan diskusi, seluruh tim yang bertugas melaksanakan proyek pengabdian masyarakat mulai mengumpulkan dokumen dan bahan yang diperlukan untuk menulis laporan proyek pengabdian masyarakat terkini. Dalam waktu seminggu setelah pengumpulan dan kompilasi semua data, laporan akhir sudah siap. Laporan akhir pengabdian masyarakat dapat diselesaikan dan dibuat secara efektif dan metodis. Selain itu, rencana awal proposal juga dapat dilanjutkan hingga selesainya penyusunan laporan pengabdian masyarakat terkait penelitian campuran (*mix method*).

IAIS Lumajang mendapatkan pelatihan sebagai bagian dari proyek pengabdian masyarakat ini. Tim menyelesaikan tugas ini dengan memaparkan materi tentang metode penelitian secara umum dan materi terkait *mixed methode*. Materi disampaikan bergantian oleh tim kepada dosen dan mahasiswa IAIS Lumajang. Setelah pemaparan dilanjutkan dengan diskusi. Diskusi berjalan dengan baik dan berlangsung dua arah baik dari tim sebagai pemateri maupun dari peserta pelatihan. Sehingga pemahaman materi menjadi lebih baik. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik melalui pelaksanaan pelatihan metode penelitian dan *mixed methode* yang dilakukan oleh tim pengabdian. Selanjutnya kami menyusun laporan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

- Anggota tim pelaksana di Kampus IAIS Lumajang memiliki kemampuan berkolaborasi dan bekerja sama dengan baik. Setiap tim memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan, memastikan keberhasilan penyelesaian rangkaian kegiatan pengabdian ini.
- Dengan bantuan dan reaksi positif dari pihak yayasan dan kampus, seluruh tim pelaksana pengabdian di IAIS Lumajang mensosialisasikan materi *Mixed Method* dalam kegiatan penelitian dan menulis artikel ilmiah.
- Informasi yang diberikan oleh tim pelaksana layanan ini harapannya mampu berkontribusi dalam pengoptimalan standar penelitian dan memperluas pengetahuannya.
- Pemberian pelatihan tentang metodologi penelitian secara umum dan *mixed methode* melalui pemaparan materi dan diskusi mampu menambah wawasan masyarakat akademis di IAIS Lumajang. Konsultasi masih bisa dilakukan setelah pelaksanaan pelatihan. Sehingga tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk menambah pengetahuan masyarakat akademisi di



IAIS Lumajang terkait metodologi penelitian, khususnya *mixed methode* bisa tercapai melalui bertambahnya wawasan setelah pelaksanaan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah. 2015. Metode Penelitian.
http://etheses.uin-malang.ac.id/1216/7/11410138_Bab_3.pdf. (5 Desember 2019).
- Iskamto, D., Hidayah, R. T., & Putri, R. K. (2024). Pelatihan Penggunaan Canva Poster & Kahoot! Pada MAS Al-Quran Qiroatussab'ah Kudang Garut. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.54099/jpma.v3i1.824>
- Kuswanti. 2016. Metode Penelitian Gabungan (*mixed method*).
<https://www.dkampus.com/2016/03/metode-penelitian-gabungan-mixed-methods-dalam-penelitian/>. (5 Desember 2019)
- Saleh. Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method.
[https://www.academia.edu/27552910/Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Mixed Methode](https://www.academia.edu/27552910/Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif_dan_Mixed_Methode). (5 Desember 2019).
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Wijaya, R., & Yadewani, D. (2022). Pelatihan Perkalian Bilangan Dasar Dengan Metode Jarimatika: Belajar Menjadi Menyenangkan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(2), Article 2.
<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.92>